



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3906-3921

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Struktur Teks Dan Kaidah Kebahasaan Pada Berita Tragedi Kanjuruhan Dalam Media *Liputan6.Com* Edisi Bulan Oktober 2022 Serta Rekomendasi Sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita di SMP

Evelyn Matilda Gracela Silaen^{1✉}, Wienike Dinar Pratiwi², Hendra Setiawan³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1910631080072@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk struktur teks berita beserta kaidah kebahasaan yang digunakan oleh media *Liputan6.com* mengenai tragedi Kanjuruhan edisi bulan Oktober 2022 lalu. Terdapat tiga rumusan masalah pada penelitian ini, maka untuk mendapatkan hasil dari rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, teknik simak-catat, dan dokumentasi. Metode tersebut menghasilkan subjek penelitian yang berupa artikel berita dalam media *Liputan6.com*, dan penulis memilih dua teks artikel berita berdasarkan teknik *sampling* tersebut. Lalu, objek dari penelitian ini berupa struktur teks berita dan kaidah kebahasaan dari artikel berita yang telah dipilih untuk dianalisis. Teknik analisis pada penelitian ini berupa pengumpulan data, lalu penyajian data dalam bentuk tabel analisis beserta hasil dan pembahasannya, dan terakhir penulisan kesimpulan. Hasil analisis dari penelitian terhadap dua artikel berita ini berupa struktur teks berita yang berisikan kepala, tubuh, dan ekor berita pada tiap artikel beritanya. Lalu, terdapat kaidah kebahasaan artikel berita yang berisikan, penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal pada setiap artikel berita. Selain itu, hasil akhir dari penelitian ini merupakan pembuatan bahan ajar berupa LKPD, yang menjadi rekomendasi bahan ajar alternatif bagi para tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, dan telah disesuaikan dengan pemahaman intelektual bagi para peserta didik di SMP.

Kata Kunci: *analisis teks berita, kaidah kebahasaan, media daring, struktur teks, tragedi kanjuruhan*

Abstract

This study aims to determine the structure of the news text along with the linguistic conventions used by the Liputan6.com media regarding the Kanjuruhan tragedy in the October 2022 edition. There are three problem formulations in this study, so to get the results of these problem formulations, the authors use a qualitative approach with descriptive methods. In the process of collecting data in this study, the authors used purposive sampling methods, note-taking techniques, and documentation. This method produces research subjects in the form of news articles in Liputan6.com media, and the authors choose two news article texts based on this sampling technique. Then, the object of this research is the structure of the news text and the linguistic conventions of the news articles that have been selected for analysis. The analysis technique in this study was in the form of data collection, then presenting the data in the form of analysis tables along with their results and discussion, and finally writing conclusions. The results of the analysis of the research on these two news articles are in the form of a news text structure which contains the head, body and tail of the news in each news article. Then, there are the linguistic rules of news articles which contain the use of standard, direct language, the conjunction that, mental verbs, adverb functions of time and place, and temporal conjunctions in each news article. In addition, the final result of this research is the preparation of teaching materials in the form of LKPD, which are recommendations for alternative teaching materials for educators in the learning process, and have been adapted to intellectual understanding for students in junior high schools.

Keyword: *news text analysis, language rules, online media, text structure, kanjuruhan tragedy*

PENDAHULUAN

Sumadiri (2016:65) beranggapan bahwa berita merupakan gagasan berisikan sesuatu yang benar-benar terjadi, memikat, dan penting keberadaannya untuk masyarakat umum, dan dapat ditemukan dengan cepat melalui media massa seperti cetak, audio, audiovisual, maupun daring. Teks berita memiliki karakteristik atau sifat yang menjadi ciri khas dalam menyampaikan informasi maupun hal-hal penting di dalamnya. Melalui struktur dan kaidah kebahasaan teks berita, informasi yang disampaikan oleh penulis, tersusun secara sistematis dan menggunakan bahasa yang sudah disesuaikan dengan masyarakat umum. Maka dari itu, perlunya struktur dan kaidah kebahasaan yang menjadi pedoman pada setiap teks berita, agar hal-hal penting yang disajikan dalam teks tersebut dapat dipahami dan tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Struktur berita merupakan bagian penting dalam membangun isi berita hingga menjadi teks berita yang lengkap. Seperti yang telah disebutkan di atas, Kosasih (2017:14) mengemukakan struktur berita tersaji dalam bentuk piramida terbalik yakni, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Bentuk piramida terbalik yang dikemukakan oleh Kosasih, menjadi pedoman bagi para peserta didik khususnya kelas VIII ditingkat SMP, karena struktur tersebut termuat dalam buku, yang biasanya digunakan oleh peserta didik di SMP.

Selain struktur berita, terdapat kaidah kebahasaan yang menjadi salah satu unsur penting pembentuk teks berita. Pada umumnya kaidah kebahasaan teks berita sama halnya dengan bahasa

jurnalistik. Menurut Faqih (dalam Iqma 2013:31) agar informasi yang ingin dijelaskan penulis, tersalurkan kepada pembaca dengan jelas dan lengkap, maka diperlukan ketepatan dan penyusunan kalimat yang masuk akal, begitu juga dengan pemilihan dan pembentukan kata maupun kalimat. Karena hal ini juga merupakan penting untuk penunjang kualitas isi berita. Selain itu, dampak buruk lainnya adalah kredibilitas media massa maupun institut yang mempublikasikan berita yang tidak memperhatikan kaidah kebahasaan, menjadi turun dan tidak dapat dipercaya oleh masyarakat kebenarannya. Hal ini tentu menimbulkan rasa kurang percaya masyarakat terhadap media massa lainnya maupun jurnalistik di Indonesia.

Sejalan dengan hal di atas, agar setiap teks berita yang dianalisis pada penelitian ini, dapat dibuktikan keabsahaannya menurut struktur teks berita dan kaidah kebahasaannya. Maka, penulis mengambil teori dari Kosasih (2017) sebagai acuan dalam menganalisis teks-teks berita yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu, struktur teks berita terdiri atas, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Adapun kaidah kebahasaan teks berita terdiri atas, penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan keterangan waktu dan tempat, dan penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan. Alasan penulis mengambil teori dari para ahli tersebut karena penyesuaian antara teori dengan materi pembelajaran siswa kelas VIII di SMP.

Teks berita tersedia pada beberapa media diantaranya adalah media cetak maupun noncetak. Karena penelitian ini mengambil subjeknya dari media massa daring, maka teks beritanya pun berupa noncetak. Media non-cetak merupakan bukti pesatnya evolusi teknologi, sehingga keberadaannya saat ini mampu menyaingi perkembangan media cetak yang sudah semakin berkurang perkembangannya. Contoh dari media noncetak adalah media massa daring yang dapat diakses di manapun dan kapanpun pembaca membutuhkan dan menginginkannya. Salah satunya adalah portal berita daring, seperti *Liputan6.com*, *DetikNews.com*, *Kompas.com*, dan lain-lain.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dan memanfaatkan media *Liputan6.com*. Alasan penulis mengambil *Liputan6.com* sebagai media massa yang dianalisis karena, *Liputan6.com* yang sudah berdiri sejak tahun 2000, dan meraih dua penghargaan pada *Digital Marketing Award* tahun 2016 yaitu *The Best Digital Product* Kategori "News & Magazine App" dan *The Best Website* dengan kategori "Situs Berita" seperti yang dilansir oleh fimela.com. Beberapa hal tersebut dapat membuktikan bahwa berita-berita dalam media massa daring tersebut, telah dipercaya dan diakui kebenarannya.

Selain hal di atas, berdasarkan pengamatan penulis mengenai siswa/i kelas VIII di SMPN 3 Tirtajaya selama kegiatan PLP berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih satu setengah bulan terdapat beberapa latar belakang masalah lain dalam penelitian ini. Bahan ajar yang digunakan kurang memadai dan memfasilitasi para peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan terjadinya komunikasi satu arah, atau dengan kata lain pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah. Maka dari itu, penulis akan menyusun bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai rekomendasi dari hasil analisis yang dilakukan. Bahan ajar tersebut diharapkan dapat berguna sebagai penunjang dan memotivasi para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks berita dengan lebih giat lagi.

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan dari latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian analisis terhadap teks berita dalam media *Liputan6.com* mengenai Tragedi Kanjuruhan Malang edisi bulan Oktober 2022. Adapun, hasil analisis dari teks berita tersebut dapat dijadikan sebuah rekomendasi bahan ajar dengan tujuan memberikan bantuan dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia materi teks berita. Maka dari itu penulis merangkum penelitian ini dengan judul "Analisis Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan pada Berita Tragedi Kanjuruhan dalam Media *Liputan6.com* Edisi Bulan Oktober 2022 serta Rekomendasi sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita di SMP".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian kualitatif, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2016: 18), adalah teknik yang menggunakan penulis sebagai instrumen utama untuk mempelajari keadaan alamiah (sebagai lawan melakukan tes). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang "Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Berita Tragedi Kanjuruhan dalam Media *Liputan6.com* Edisi Bulan Oktober 2022 serta Rekomendasi sebagai Bahan Ajar di SMP."

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut Achamdi dan Narbuko (2015: 44), metode deskriptif adalah metode yang berguna untuk menggambarkan secara jelas dan rinci masalah yang diteliti dari data yang dikumpulkan, disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini, tujuan dari metode deskriptif itu sendiri bagi penelitian ini ialah untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai analisis struktur dan kaidah kebahasaan mengenai teks berita tentang tragedi kanjuruhan dalam bentuk deskripsi atau uraian.

Menurut Sugiyono (2016:301) Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis. Adapun subjek dari penelitian ini merupakan dua artikel berita mengenai tragedi Kanjuruhan dalam media *Liputan6.com* selama bulan Oktober 2022. Berita pertama berjudul "Jokowi: Stadion Kanjuruhan Malang Bakal Diruntuhkan" yang ditulis oleh Lizsa Egeham dan terbit pada tanggal 18 Oktober 2022. Adapun berita kedua berjudul "3 Korban Tragedi Kanjuruhan Dirawat di RSUD Saiful Anwar Kondisinya Mengkhawatirkan" yang ditulis oleh tim *Liputan6.com* dan terbit pada tanggal 20 Oktober 2022.

Menurut Supriyati (2015:44) mengenai objek penelitian merupakan data yang diteliti oleh penulis itu sendiri di lokasi atau sumber penelitian yang dilakukan. Berhubungan dengan pendapat tersebut, maka objek pada penelitian ini merupakan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam artikel-artikel berita tragedi kanjuruhan pada media *Liputan6.com*.

Pada proses pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan proses *purposive sampling* (Sugiyono, 2016) dalam pemilihan subjek penelitiannya. Penelitian ini telah melalui proses *sampling* tersebut dan mengambil dua artikel berita setelah melalui pengamatan dari isi artikel berita-berita tersebut, hanya berita tersebut yang karakteristik dari kebahasaannya dapat memenuhi proses analisis

yang sesuai dengan teori Kosasih (2017).

Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik simak catat dan teknik dokumentasi sebagai pedoman untuk pengumpulan data yang dianalisis. Menurut Sudaryanto (2015:203) menyatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam pencarian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada pokok bahasan yang dipelajari. Teknik ini dilakukan karena objek pada penelitian ini berupa struktur dan kaidah kebahasaan pada beberapa artikel berita daring. Setelah itu, dilanjutkan dengan teknik catat, data-data yang didapatkan dari teknik simak tersebut dicatat dengan menggunakan alat atau instrumen tertentu, seperti memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang yaitu menggunakan komputer, menurut Sudaryanto (2015:205-206). Hasil dari penyimakan yang telah penulis lakukan nanti, akan dicatat pada lembaran kertas dengan menggunakan laptop.

Menurut Nawawi (2015:101) teknik studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, baik dari literatur maupun dari buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Maka, pada penelitian ini, data yang berupa artikel-artikel berita pada media *Liputan6.com* yang telah melalui proses sampling, disimak terlebih dahulu, lalu setelah ditemukan, data tersebut dicatat dan dibuat tabel. Setelahnya diurutkan sesuai dengan tanggal waktu dipublikasikannya artikel tersebut, dan dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:439-446), yaitu reduksi data, penyajian data dalam bentuk tabel dan teks deskripsi mengenai hasil analisis, lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui teknik pengumpulan data dengan proses sampling, maka proses analisis analisis data dapat dilakukan. Objek penelitian yang akan dianalisis pada bagian ini merupakan struktur teks berita yang berisikan, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita dari dua puluh artikel berita, dan dimuat dalam bentuk tabel untuk setiap artikel berita dengan deskripsi hasil analisis per tabelnya. Berikut hasil analisis struktur pada dua teks artikel berita media *Liputan6.com* mengenai Tragedi Kanjuruhan edisi bulan Oktober tahun 2022.

1. Hasil Analisis Struktur Teks Artikel Berita 1 Media *Liputan6.Com* mengenai Tragedi Kanjuruhan Edisi Oktober 2022

Judul: "Jokowi: Stadion Kanjuruhan Malang Bakal Diruntuhkan"

Nama Penulis: Lizsa Egeham

Tanggal Terbit: 18 Oktober 2022

Tabel 4.1

Hasil Analisis Struktur Teks Artikel Berita 1 "Jokowi: Stadion Kanjuruhan Malang Bakal Diruntuhkan"

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-1/P-1	Kepala berita	P-1: "Presiden Jokowi mengatakan bahwa Stadion Kanjuruhan Malang akan diruntuhkan dan dibangun lagi sesuai dengan standar FIFA."

	A-1/P-2		P-2: "Hal ini disampaikan Jokowi usai melakukan pertemuan dengan Presiden FIFA Gianni Infantino di Istana Merdeka Jakarta, Selasa (18/10/2022)."
	A-1/P-3		P-3: "Tadi saya juga menyampaikan dan FIFA mengapresiasi untuk Stadion Kanjuruhan di Malang, juga akan kita runtuhkan, dan kita bangun lagi sesuai dengan standar FIFA, kata Jokowi kepada wartawan, Selasa."
2.	A-1/P-4	Tubuh berita	P-4: "Menurut dia, Stadion Kanjuruhan akan dibangun kembali dengan fasilitas yang baik. Selain itu, kata dia, stadion baru nantinya harus menjamin keselamatan penonton, pemain, hingga suporter."
	A-1/P-5		P-5: "Sebagai contoh standar stadion dengan fasilitas-fasilitas yang baik, menjamin keselamatan penonton dan pemain dan juga untuk suporter, ujarnya."
	A-1/P-6		P-6: "Adapun anggaran untuk pembangunan ulang Stadion Kanjuruhan akan ditangani langsung oleh pemerintah pusat."
	A-1/P-7		P-7: "Sementara itu, Jokowi menyebut FIFA juga berencana untuk berinvestasi terkait pembangunan stadion hingga keselamatan suporter."
	A-1/P-8		P-8: "Namun, belum diketahui bentuk investasi yang akan diberikan FIFA. Jokowi menuturkan pemerintah akan membahas hal tersebut lebih lanjut dengan FIFA."
	A-1/P-9		P-9: "Yang stadion tadi khusus yang Kanjuruhan Malang, akan kita tangani dari pemerintah pusat, ujar dia."
3.	A-1/P-10	Ekor berita	P-10: "Yang untuk yang lain-lain investasi apa nanti secara detail akan kita bicarakan lagi, mungkin di Qatar, mungkin di Bali, atau di Qatar karena saya diundang secara khusus, jelas Jokowi."

Berdasarkan hasil analisis struktur teks berita pada artikel kesepuluh, bahwa artikel berita ini telah memenuhi syarat dari struktur teks berita yaitu pemenuhan unsur *5W+1H* atau singkatan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) menurut Kosasih (2017). Pada kepala berita biasanya diawali dengan unsur "apa" atau "kapan", lalu dilanjutkan dengan unsur "siapa dan di mana". Selanjutnya pada tubuh berita, termuat unsur "bagaimana dan mengapa" yang menjadi penjelasan lebih lanjut mengenai peristiwa dalam berita tersebut. Lalu pada ekor berita, berisikan informasi lain yang kurang penting dan tidak memiliki hubungan khusus dengan judul berita.

Pertama, kepala berita pada artikel berita ini telah memenuhi unsur: Apa peristiwanya? Terdapat pada paragraf pertama, yaitu pernyataan dari Presiden Jokowi bahwa Stadion Kanjuruhan akan melakukan renovasi sesuai dengan standar dan ketentuan dari FIFA. Lalu, unsur di mana peristiwa tersebut terjadi? Terdapat pada paragraf ketiga, yaitu di Istana Merdeka, Jakarta. Setelahnya, unsur kapan peristiwa tersebut terjadi? Terdapat pada paragraf kedua yaitu Selasa, 18 Oktober 2022, setelah pertemuan dengan Presiden FIFA. Lalu, unsur siapa yang mengalami peristiwa tersebut? Terdapat pada paragraf pertama, yaitu Presiden RI, Jokowi. Maka berdasarkan hasil analisis di atas, berita ini telah memenuhi unsur-unsur yang membangun kepala berita, dan berisikan informasi penting, singkat juga padat. Terbukti dengan awalan berita yang telah mewakili judul berita tersebut, sehingga pada paragraf berikutnya, hanya terdapat penjelasan lebih lanjut mengenai topik pembahasan berdasarkan kepala beritanya.

Lalu pada bagian tubuh berita, terdapat pemenuhan unsur bagaimana proses peristiwanya? Kronologi peristiwa tersebut dapat ditemukan pada paragraf keempat hingga sembilan. Berawal dari pertemuan Presiden RI dengan Presiden FIFA, di Istana Merdeka, yang membahas mengenai perbaikan terhadap Stadion Kanjuruhan, yang harus sesuai standar FIFA. Perbaikan tersebut meliputi perlindungan atas keselamatan bagi seluruh pihak yang berada di dalam stadion tersebut nantinya. Biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan stadion tersebut, menjadi tanggung jawab oleh pemerintah pusat dan FIFA yang masih berencana untuk melakukan investasi terhadap perbaikan ini. Setelahnya, unsur mengapa peristiwa tersebut terjadi? Dapat ditemukan pada paragraf keempat, karena pembangunan ini merupakan upaya pemerintah pusat untuk memberikan fasilitas yang lebih baik lagi, guna memberikan keamanan serta perlindungan kepada setiap pihak di dalam stadion Kanjuruhan tersebut nantinya. Pemenuhan unsur bagaimana dan mengapa telah dijelaskan secara rinci berdasarkan hasil analisis yang peneliti temukan pada artikel berita tersebut.

Struktur teks berita yang terakhir merupakan ekor berita yang di mana hanya berisikan kalimat tambahan pada artikel berita ini, terdapat pada paragraf kesepuluh. Berisikan informasi terkait investasi yang diberikan oleh FIFA, masih harus dikomunikasikan lebih lanjut, mengenai tempat dan bentuk investasinya seperti apa. Berdasarkan hasil analisis mengenai ekor berita ini, maka dapat dinyatakan bahwa hal yang terdapat pada ekor berita benar adanya, sebagai bentuk informasi tambahan yang tidak berkaitan langsung dengan judul artikel berita.

2. Hasil Analisis Struktur Teks Artikel Berita 2 Media *Liputan6.Com* mengenai Tragedi Kanjuruhan Edisi Oktober 2022

Judul: "3 Korban Tragedi Kanjuruhan Dirawat di RSUD Saiful Anwar Kondisinya Mengkhawatirkan"

Nama Penulis: Tim *Liputan6.com*

Tanggal Terbit: 20 Oktober 2022

Tabel 4.2

Hasil Analisis Struktur Teks Artikel Berita 2 "3 Korban Tragedi Kanjuruhan Dirawat di RSUD Saiful Anwar Kondisinya Mengkhawatirkan"

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-2/P-1	Kepala berita	P-1: "Dari sekitar ratusan korban Tragedi Kanjuruhan yang dirawat di rumah sakit, masih ada sebanyak tiga orang yang masih menjalani perawatan di Unit Perawatan Intensif (ICU) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Saiful Anwar, Kota Malang."
	A-2/P-2		P-2: "Direktur RSUD Saiful Anwar Malang dr Kohar Hari Santoso mengatakan bahwa dari tiga orang yang dirawat di ICU tersebut, dua diantaranya dalam kondisi relatif stabil, sementara satu lainnya tidak stabil dan dalam pantauan ketat."
	A-2/P-3		P-3: "Satu korban kondisinya sangat tidak stabil, untuk dua lainnya relatif stabil, katanya di Malang, dilansir dari Antara, Rabu (19/10/2022)."
2.	A-2/P-4	Tubuh berita	P-4: "Seluruh pasien yang dirawat di ruang ICU RSUD Saiful Anwar tersebut menggunakan alat bantu pernafasan. Kata Kohar, pasien yang dirawat itu berjenis kelamin laki-laki dan satu lainnya perempuan."
	A-2/P-5		P-5: "Perawatan dan penanganan terus dilakukan oleh tim dokter di sana. Namun, satu pasien yang sedang dalam pengawasan itu dalam kondisi yang cukup mengkhawatirkan"
	A-2/P-6		P-6: "Yang jelas kondisinya cukup berisiko dan tidak stabil, ucapnya."
	A-2/P-7		P-7: "Ia menambahkan dari sejumlah pasien yang dirawat di ICU tersebut mayoritas mengalami luka dan trauma yang serupa. Mereka mengalami trauma akibat benturan serta mengalami kekurangan oksigen dalam tubuh."
	A-2/P-8		P-8: "Namun, pasien di ICU tersebut tidak ada anak-anak. Semua (tiga pasien di ICU) dengan luka yang sama, ada benturan, tuturnya."
	A-2/P-9		P-9: "Hingga saat ini, kata Kohar, secara keseluruhan ada enam pasien korban Tragedi Kanjuruhan yang dirawat di RSUD Saiful Anwar Kota Malang. Tiga di antaranya berada di ruang ICU karena kondisinya belum stabil."

3.	A-2/P-10	Ekor berita	P-10: "Pada Sabtu (1/10), terjadi keriuhan usai pertandingan antara Arema FC melawan Persebaya Surabaya dengan skor akhir 2-3 di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang. Kekalahan itu menyebabkan sejumlah suporter turun dan masuk ke dalam area lapangan."
	A-2/P-11		P-11: "Kerusuhan tersebut semakin membesar usai sejumlah flare dilemparkan, termasuk benda-benda lainnya. Petugas keamanan gabungan dari kepolisian dan TNI berusaha menghalau para suporter tersebut dan pada akhirnya menggunakan gas air mata."
	A-2/P-12		P-12: "Akibat kejadian itu, sebanyak 133 orang dilaporkan meninggal dunia akibat patah tulang, trauma di kepala dan leher dan asfiksia atau kadar oksigen dalam tubuh berkurang."
	A-2/P-13		P-13: "Selain itu, dilaporkan juga ada ratusan orang yang mengalami luka ringan termasuk luka berat."

Berdasarkan hasil analisis struktur teks berita pada artikel kedua, bahwa artikel berita ini telah memenuhi syarat dari struktur teks berita yaitu pemenuhan unsur *5W+1H* atau singkatan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) menurut Kosasih (2017). Pada kepala berita biasanya diawali dengan unsur "apa" atau "kapan", lalu dilanjutkan dengan unsur "siapa dan di mana". Selanjutnya pada tubuh berita, termuat unsur "bagaimana dan mengapa" yang menjadi penjelasan lebih lanjut mengenai peristiwa dalam berita tersebut. Lalu pada ekor berita, berisikan informasi lain yang kurang penting dan tidak memiliki hubungan khusus dengan judul berita.

Pertama, kepala berita pada artikel berita ini telah memenuhi unsur: Apa peristiwanya? Terdapat pada paragraf pertama, yaitu tiga orang korban tragedi Kanjuruhan masih menjalani pengobatan di ruang ICU RSUD Saiful Anwar. Lalu, unsur di mana peristiwa tersebut terjadi? Terdapat pada paragraf pertama, yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Saiful Anwar. Lalu, unsur siapa yang mengalami peristiwa tersebut? Terdapat diparagraf kedua, yaitu tiga orang korban tragedi Kanjuruhan. Setelahnya, unsur kapan peristiwa tersebut terjadi? Terdapat pada paragraf ketiga yaitu Rabu, 19 Oktober 2022. Maka berdasarkan hasil analisis di atas, berita ini telah memenuhi unsur-unsur yang membangun kepala berita, dan berisikan informasi penting, singkat juga padat. Terbukti dengan awalan berita yang telah mewakili judul berita tersebut, sehingga pada paragraf berikutnya, hanya terdapat penjelasan lebih lanjut mengenai topik pembahasan berdasarkan kepala beritanya.

Lalu pada bagian tubuh berita, terdapat pemenuhan unsur bagaimana proses peristiwanya? Kronologi peristiwa tersebut dapat ditemukan pada paragraf keempat hingga kedelapan. Berdasarkan pernyataan dari Kohar bahwa terdapat enam korban tragedi Kanjuruhan yang masih dalam proses rawat inap di RSUD Saiful Anwar. Tiga di antaranya berada di dalam ruangan ICU dan memakai alat bantu pernafasan. Tiga korban tersebut merupakan dua laki-laki dan satu perempuan dengan keadaan luka

dan trauma yang serupa. Salah satu korban tersebut menjalani perawatan dengan kondisi yang cukup mencemaskan. Setelahnya, unsur mengapa peristiwa tersebut terjadi? Dapat ditemukan pada paragraf ketujuh karena ketiga pasien tersebut mengalami luka dan trauma benturan yang cukup serius, sehingga harus dirawat di ruang ICU, dan memerlukan alat bantu pernafasan karena kekurangan oksigen di dalam tubuhnya.

Struktur teks berita yang terakhir merupakan ekor berita yang di mana hanya berisikan kalimat tambahan pada artikel berita ini, terdapat pada paragraf kesembilan hingga ketiga belas. Berisikan informasi tentang waktu dan kronologi kejadian tragedi Kanjuruhan, pada Sabtu 01 Oktober 2022 lalu. Setelah itu dijelaskan sebanyak 133 jumlah korban yang berjatuh saat kejadian, yang menyebabkan patah tulang, trauma di bagian leher maupun kepala, kekurangan oksigen, hingga meninggal dunia. Berdasarkan hasil analisis mengenai ekor berita ini, maka dapat dinyatakan bahwa hal yang terdapat pada ekor berita benar adanya, sebagai bentuk informasi tambahan yang tidak berkaitan langsung dengan judul artikel berita.

Setelah hasil penelitian mengenai struktur teks berita telah selesai dianalisis maka, objek penelitian yang akan dianalisis pada bagian ini merupakan kaidah kebahasaan dari teks berita yang terdiri atas penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, dan penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, dari dua artikel berita. Adapun hasilnya dimuat dalam bentuk tabel untuk setiap artikel berita dengan deskripsi hasil analisis per tabelnya. Berikut hasil analisis kaidah kebahasaan teks artikel berita pada media *Liputan6.com* mengenai Tragedi Kanjuruhan edisi bulan Oktober tahun 2022.

1. Hasil Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Artikel Berita 1 Media *Liputan6.Com* mengenai Tragedi Kanjuruhan Edisi Oktober 2022

Judul: "Jokowi: Stadion Kanjuruhan Malang Bakal Diruntuhkan"

Nama Penulis: Lizsa Egeham

Tanggal Terbit: 18 Oktober 2022

Tabel 4.3

Hasil Analisis Kaidah Kebahasaan Artikel Berita 1 "Jokowi: Stadion Kanjuruhan Malang Bakal Diruntuhkan"

No	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-1/P-1 – P-10	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks artikel berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan masyarakat.
2.	A-1/P-3	Penggunaan kalimat langsung	P-3: "Tadi saya juga menyampaikan dan FIFA mengapresiasi untuk Stadion Kanjuruhan di Malang, juga akan kita runtuhkan, dan kita bangun lagi sesuai dengan standar FIFA, kata Jokowi kepada wartawan, Selasa."

	A-1/P-5 A-1/P-9 A-1/P-10		P-5: "Sebagai contoh standar stadion dengan fasilitas-fasilitas yang baik, menjamin keselamatan penonton dan pemain dan juga untuk suporter, ujarnya." P-9: "Yang stadion tadi khusus yang Kanjuruhan Malang, akan kita tangani dari pemerintah pusat, ujar dia." P-10: "Yang untuk yang lain-lain investasi apa nanti secara detail akan kita bicarakan lagi, mungkin di Qatar, mungkin di Bali, atau di Qatar karena saya diundang secara khusus, jelas Jokowi."
3.	A-1/P-1	Penggunaan konjungsi bahwa	P-1: "Presiden Jokowi mengatakan bahwa Stadion Kanjuruhan Malang akan diruntuhkan dan dibangun lagi sesuai dengan standar FIFA."
4.	A-1/P-1 A-1/P-3 A-1/P-7 A-1/P-8	Penggunaan kata kerja mental	P-1: "Presiden Jokowi mengatakan bahwa Stadion Kanjuruhan Malang akan diruntuhkan dan dibangun lagi sesuai dengan standar FIFA." P-3: "Tadi saya juga menyampaikan dan FIFA mengapresiasi untuk Stadion Kanjuruhan di Malang, juga akan kita runtuhkan, dan kita bangun lagi sesuai dengan standar FIFA, kata Jokowi kepada wartawan, Selasa." P-7: "Sementara itu, Jokowi menyebut FIFA juga berencana untuk berinvestasi terkait pembangunan stadion hingga keselamatan suporter." P-8: "Namun, belum diketahui bentuk investasi yang akan diberikan FIFA. Jokowi menuturkan pemerintah akan membahas hal tersebut lebih lanjut dengan FIFA."
5.	A-1/P-2	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	P-2: "Hal ini disampaikan Jokowi usai melakukan pertemuan dengan Presiden FIFA Gianni Infantino di Istana Merdeka Jakarta, Selasa (18/10/2022)."
6.	A-1/P-2 A-1/P-7	Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan	P-2: "Hal ini disampaikan Jokowi usai melakukan pertemuan dengan Presiden FIFA Gianni Infantino di Istana Merdeka Jakarta, Selasa (18/10/2022)." P-7: "Sementara itu, Jokowi menyebut FIFA juga berencana untuk berinvestasi terkait pembangunan stadion hingga keselamatan suporter."

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dinyatakan bahwa artikel pertama telah memenuhi syarat

kaidah kebahasaan pada teks berita sesuai dengan teori Kosasih (2017). Adapun kaidah kebahasaan tersebut ialah penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Pada artikel berita kesepuluh ini, bahasa yang digunakan merupakan bahasa baku dan formal, namun masih dapat dibaca oleh semua kalangan lapisan masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, dan bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga merupakan bahasa baku sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, yang sering didengar dan diterapkan pada komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat empat kalimat langsung pada artikel berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisikan pernyataan-pernyataan dari Presiden Jokowi mengenai pembangunan kembali stadion Kanjuruhan yang bekerja sama dengan FIFA, hal ini dilakukan untuk memperbaiki fasilitas yang layak demi kenyamanan serta keamanan seluruh warga stadion nantinya, dan dana yang bersumber dari pemerintah pusat. Sedangkan bantuan inventasi dari FIFA akan dialihkan untuk wilayah lain. Informasi ini dapat ditemukan pada paragraf ketiga, lima, sembilan, dan sepuluh. Terdapat satu konjungsi bahwa pada artikel berita ini, konjungsi tersebut berguna sebagai penjelas dari kata sebelumnya sebagai kalimat tidak langsung. Hal ini dapat dibuktikan pada paragraf pertama

Setelah itu, terdapat empat penggunaan kata kerja mental pada artikel berita ini. Kata kerja mental tersebut merupakan hasil dari olah pikir yang dituangkan menjadi sebuah kegiatan dari narasumber tersebut. Hal ini dapat dibuktikan melalui paragraf pertama pada kata mengatakan, lalu paragraf ketiga pada kata menyampaikan, paragraf ketujuh pada kata berencana, dan paragraf kedelapan pada kata menuturkan. Lalu, terdapat satu bukti penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, yang dapat memenuhi unsur kapan dan di mana pada artikel berita tersebut, agar menjadi berita yang lengkap dan baik. Terdapat keterangan waktu yaitu pada hari Selasa, 18 Oktober 2022, saat pertemuan antara Presiden FIFA dengan Presiden Jokowi, dapat ditemukan pada paragraf kedua. Lalu keterangan tempat pada artikel berita tersebut di Istana Merdeka Jakarta, dan dapat ditemukan pada paragraf pertama. Terakhir, terdapat dua penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan yang berisikan kata hubung untuk alur atau urutan waktu beberapa informasi pada berita. Ada pun kata tersebut, yaitu kata usai yang terdapat pada paragraf kedua. Selain itu, terdapat kata sementara pada paragraf ketujuh.

2. Hasil Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Artikel Berita 2 Media *Liputan6.Com* mengenai Tragedi Kanjuruhan Edisi Oktober 2022

Judul: "3 Korban Tragedi Kanjuruhan Dirawat di RSUD Saiful Anwar Kondisinya Mengkhawatirkan"

Nama Penulis: Tim *Liputan6.com*

Tanggal Terbit: 20 Oktober 2022

Tabel 4.4

Hasil Analisis Kaidah Kebahasaan Artikel Berita 2 "3 Korban Tragedi Kanjuruhan Dirawat di RSUD Saiful Anwar Kondisinya Mengkhawatirkan"

No	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-2/P-1 – P-13	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks artikel berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan masyarakat.
2.	A-2/P-3 A-2/P-6	Penggunaan kalimat langsung	P-3: "Satu korban kondisinya sangat tidak stabil, untuk dua lainnya relatif stabil, katanya di Malang, dilansir dari Antara, Rabu (19/10/2022)." P-6: "Yang jelas kondisinya cukup berisiko dan tidak stabil, ucapnya."
3.	A-2/P-2	Penggunaan konjungsi bahwa	P-2: "Direktur RSUD Saiful Anwar Malang dr Kohar Hari Santoso mengatakan bahwa dari tiga orang yang dirawat di ICU tersebut, dua diantaranya dalam kondisi relatif stabil, sementara satu lainnya tidak stabil dan dalam pantauan ketat."
4.	A-2/P-2	Penggunaan kata kerja mental	P-2: "Direktur RSUD Saiful Anwar Malang dr Kohar Hari Santoso mengatakan bahwa dari tiga orang yang dirawat di ICU tersebut, dua diantaranya dalam kondisi relatif stabil, sementara satu lainnya tidak stabil dan dalam pantauan ketat."
5.	A-2/P-1 A-2/P-3	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	P-1: "Dari sekitar ratusan korban Tragedi Kanjuruhan yang dirawat di rumah sakit, masih ada sebanyak tiga orang yang masih menjalani perawatan di Unit Perawatan Intensif (ICU) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Saiful Anwar, Kota Malang." P-3: "Satu korban kondisinya sangat tidak stabil, untuk dua lainnya relatif stabil, katanya di Malang, dilansir dari Antara, Rabu (19/10/2022)."
6.	A-2/P-2	Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan	P-2: "Direktur RSUD Saiful Anwar Malang dr Kohar Hari Santoso mengatakan bahwa dari tiga orang yang dirawat di ICU tersebut, dua diantaranya dalam kondisi relatif stabil, sementara satu lainnya

	A-2/P-9		tidak stabil dan dalam pantauan ketat.”
	A-2/P-11		P-9: "Hingga saat ini, kata Kohar, secara keseluruhan ada enam pasien korban Tragedi Kanjuruhan yang dirawat di RSUD Saiful Anwar Kota Malang. Tiga di antaranya berada di ruang ICU." P-11: "Kerusuhan tersebut semakin membesar usai sejumlah flare dilemparkan, termasuk benda-benda lainnya. Petugas keamanan gabungan dari kepolisian dan TNI berusaha menghalau para suporter tersebut dan pada akhirnya menggunakan gas air mata. disinya belum stabil."

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dinyatakan bahwa artikel kedua telah memenuhi syarat kaidah kebahasaan pada teks berita sesuai dengan teori Kosasih (2017). Adapun kaidah kebahasaan tersebut ialah penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Pada kedua artikel ini, bahasa yang digunakan merupakan bahasa baku dan formal, namun masih dapat dibaca oleh semua kalangan lapisan masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, dan bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga merupakan bahasa baku sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, yang sering didengar dan diterapkan pada komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat dua kalimat langsung pada artikel berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisikan pernyataan-pernyataan dari Kohar Hari Santoso yang terdapat pada paragraf ketiga dan keenam. Pada kalimat langsung ini, Kohar menyampaikan mengenai kondisi tiga korban tragedi Kanjuruhan, satu di antaranya dalam keadaan kurang baik dan mengkhawatirkan, dan dua lainnya dalam keadaan baik.

Terdapat satu konjungsi bahwa pada artikel berita ini, konjungsi tersebut berguna sebagai penjelas dari kata sebelumnya sebagai kalimat tidak langsung. Hal ini dapat dibuktikan pada paragraf kedua yang berisikan pernyataan tidak langsung dari Kohar Setelah itu, terdapat satu penggunaan kata kerja mental pada artikel berita ini. Kata kerja mental tersebut merupakan hasil dari olah pikir yang dituangkan menjadi sebuah kegiatan dari narasumber tersebut. Hal ini dapat dibuktikan melalui paragraf kedua pada kata mengatakan.

Lalu, terdapat satu bukti penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, yang dapat memenuhi unsur kapan dan di mana pada artikel berita tersebut, agar menjadi berita yang lengkap dan baik. Terdapat keterangan waktu yaitu pada hari Rabu, 19 Oktober 2022, saat diwawancarai mengenai keadaan tiga korban lainnya pada paragraf pertama, dan bertempat di RSUD Saiful Anwar, hal ini dapat ditemukan pada paragraf ketiga. Terakhir, terdapat empat penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan yang berisikan kata hubung untuk alur atau urutan waktu beberapa informasi pada berita. Ada pun kata tersebut adalah sementara yang terdapat pada paragraf kedua. Lalu kata hingga dan saat

pada paragraf kesembilan, Terakhir, kata akhirnya pada paragraf sebelas, kata ini menjelaskan akhir dari teliti. Berikut ini termuat bahan ajar dengan bentuk LKPD. tindakan aparat keamanan yang menembakkan gas air mata agar keributan tidak semakin besar. Berdasarkan hasil analisis dari struktur teks berita dan kaidah kebahasaan teks berita, yang telah penulis



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita mengenai tragedi Kanjuruhan, edisi bulan Oktober 2022 yang termuat di dalam media *Liputan6.com* dengan total jumlah 20 artikel berita. Maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu dalam penulisan struktur teks berita mengenai tragedi Kanjuruhan edisi bulan Oktober 2022 pada artikel berita media *Liputan6.com*, seluruh artikel berita tersebut telah memenuhi struktur teks berita yang berisikan *5W+1H* atau yang biasa disebut dengan unsur berita. Dalam penggunaan kaidah kebahasaan berita mengenai tragedi Kanjuruhan edisi bulan Oktober 2022 pada artikel berita media *Liputan6.com*, secara keseluruhan telah menerapkan enam kaidah kebahasaan teks berita yang dikemukakan oleh Kosasih (2017), dengan baik. Melalui temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan dan penggunaan analisis struktur serta kaidah kebahasaan teks berita pada beberapa artikel berita dari media *Liputan6.com* mengenai tragedi Kanjuruhan, yang terjadi pada Oktober 2022 yang telah peneliti analisis dan pilih, sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kosasih (2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., Narbuko. 2015. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Isi. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Henry, H. 2016. Liputan6.com Raih 2 Penghargaan di Digital Marketing Award 2016, <https://www.fimela.com/lifestyle/read/2631109/liputan6com-raih-2-penghargaan-di-digital-marketing-award-2016>, diakses pada tanggal 05 Januari 2023.
- Iqma, N. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Think Pair Share dengan Media Komik Bermuatan Cinta Lingkungan pada Peserta Didik Kelas VIII

SMP Negeri 1 Kandeman Semester Genap Tahun Ajar 2012/2013. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Kosasih, E. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Liputan 6. 2022. Tragedi Stadion Kanjuruhan. Daring, <https://www.liputan6.com/tag/tragedi-stadion-kanjuruhan> diakses pada tanggal 31 Januari 2023.

Nawawi, H. 2015. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Prastowo. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Sumadiria, A. H. 2016. Jurnalistik Indonesia. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Supriyati. 2015. Metodologi Penelitian. Bandung: Labkat Press.